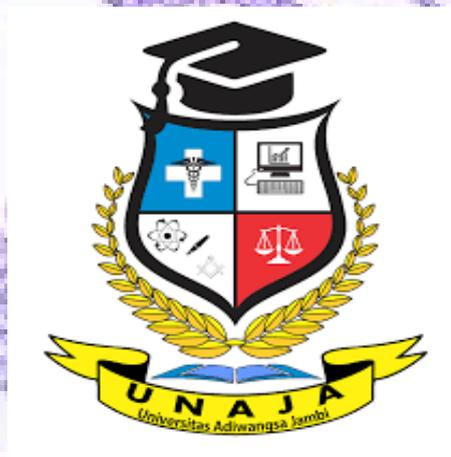


**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TERHADAP
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI 0-6 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI LOKAN
KECAMATAN SADU**

SKRIPSI

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kebidanan



OLEH

FIA EGOS SABARI
NIM.203001070250

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu mengenai pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Lokan Kecamatan Sadu

Nama : Fia Egos Sabari

NIM : 203001070250

Prodi : S1 Kebidanan

Fakultas : Ilmu Kesehatan Universitas Adiwangsa Jambi

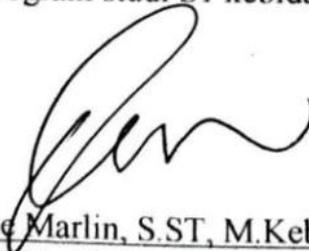
Jambi, Maret 2022

Menyetujui
Pembimbing Skripsi



Bdn. Lismawati, S.Keb, M. Kes
NIDN.101301109024

Mengetahui
Ketua program studi S1 kebidanan



Diane Marlin, S.ST, M.Keb
NIDN. 1009059001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Lokan Kecamatan Sadu

Nama : Fia Egos Sabari

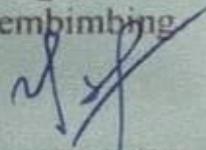
NIM : 203001070250

Tanggal Sidang : 30 Maret 2022

Skripsi ini telah diperiksa dewan penguji pada Tanggal 31 Maret 2022

Jambi, 31 Maret 2022

Mengesahkan
Pembimbing



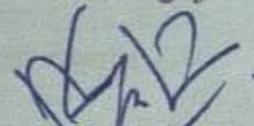
Bdn. Lismawati, S.Keb, M. Keb
NIDN.101301109024

Penguji



Hafiz Muchti Kurniawan S. Si, M. Si
NIDN. 0108038404

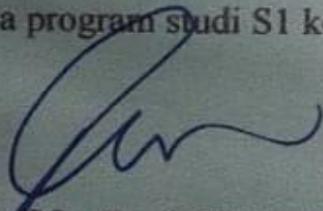
Penguji II



Mery Merlisia, S. Gz, MPH
NIDN. 1011109101

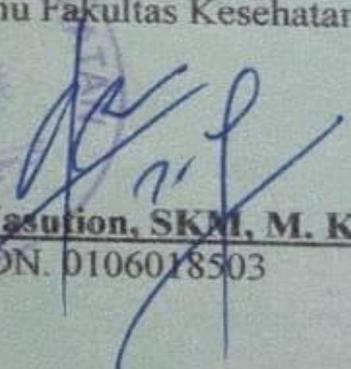
Mengetahui

Ketua program studi S1 kebidanan



Diane Marlin, S.ST, M.Keb
NIDN. 1009059001

Dekan Ilmu Fakultas Kesehatan



Subang Aini Nasution, SKM, M. Kes
NIDN. 0106018503

ABSTRAK

Fia Egos Sabari. 203001070250

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Loka Kecamatan Sadu
Skripsi Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Adiwangsa Jambi, 2022

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2016 tentang cakupan ASI Eksklusif di dunia hanya sebesar 36%. Capaian tersebut masih dibawah target cakupan ASI Eksklusif yang ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar 50%. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu mengenai pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sungai Loka Kecamatan Sadu. Penelitian ini menggunakan desain studi *Crosssectional Study* yang merupakan salah satu jenis rancangan penelitian yang sifatnya analitik dan termasuk dalam jenis rancangan penelitian observasional. Penelitian dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Sungai Loka Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dimulai pada bulan Februari 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah para ibu yang memiliki anak umur 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Loka Kecamatan Sadu, yaitu sebanyak 42. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan uji χ^2 . Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sungai Loka Kecamatan Sadu dengan p -value sebesar 0.00 yaitu $< 0,05$. Ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan pemberian ASI Eksklusif dengan p -value sebesar 0.00 yaitu $< 0,05$. Saran: Disarankan agar petugas kesehatan beserta kader lebih aktif lagi untuk meningkatkan kegiatan posyandu dan penyuluhan. Dengan melakukan KIE pada ibu segera setelah melahirkan dan ditunjang dengan inisiasi menyusui dini. KIE tidak hanya diberikan pada waktu setelah bayi lahir atau masa pertumbuhan dan perkembangan bayi akan tetapi harusnya sejak dalam kandungan atau kehamilan melalui kelas ibu hamil. Melakukan kerjasama dengan tim Promotor kesehatan Puskesmas untuk meningkatkan promosi kesehatannya.

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, ASI eksklusif

ABSTRACT

Fia Egos Sabari. 203001070250

Relationship between knowledge and attitudes of mothers regarding exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months in the working area of Sungai Lokan Community Health Center, Sadu District

Thesis of the S1 Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences, Adiwangsa University Jambi, 2022

Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2016 the coverage of exclusive breastfeeding in the world was only 36%. This achievement is still below the exclusive breastfeeding coverage target set by WHO, which is 50%. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of mothers regarding exclusive breastfeeding in the working area of Sungai Lokan Health Center, Sadu District. This study uses a cross-sectional study design which is one type of analytical research design and is included in the type of observational research design. The study was carried out in the working area of the Sungai Lokan Health Center, Sadu District, TanjungJabungTimur Regency, Jambi Province starting in February 2022, the population in the study These are mothers who have children aged 0-6 months in the Sungai Lokan Community Health Center, SaduSubdistrict, as many as 42. Data analysis was univariate and bivariate with chi-square test. The results showed that there was a relationship between mother's knowledge and exclusive breastfeeding in the working area of Sungai Lokan Health Center, Sadu District with a p-value of 0.00, which was <0.05 , there was a significant relationship between mother's attitude and exclusive breastfeeding with a p-value of 0.00, namely < 0.05 . Suggestion: It is recommended that health workers and cadres be more active again to improve posyandu and counseling activities. By performing IEC on the mother immediately after giving birth, it is supported by early initiation of breastfeeding. KIE is not only given at the time after the baby is born or during the baby's growth and development, but should be given during pregnancy or during pregnancy through classes for pregnant women. Collaborating with the Health Promoter team at the Puskesmas to improve their health promotion.

Keywords: Knowledge, attitude, exclusive breastfeeding

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATARBELAKANG

Menurut *World Health Organization* (WHO) ASI eksklusif atau menyusui adalah tidak memberi bayi makanan atau minuman lain sampai usia 6 bulan termasuk air putih, selain menyusui atau kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah juga diperbolehkan (Kemenkes dalam Lum ban raja, 2015). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012, ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain.

Tahun 2016 *World Health Organization* (WHO) mengeluarkan standar pertumbuhan anak yang kemudian diterapkan di seluruh belahan dunia. Isinya adalah menekankan pentingnya pemberian ASI sejak pada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan, ini berarti bahwa bayi hanya menerima ASI dari ibu atau dari pengasuh yang diminta ibu untuk memberikan ASI, tanpa penambahan cairan atau makanan padat lain, kecuali sirup yang berisi vitamin, suplemen, mineral atau pun obat. Cakupan ASI eksklusif di beberapa Negara ASEAN juga masih cukup rendah antara lain India (46%), Philipina (34%), Vietnam (27%), Myanmar (24%), dan Indonesia (54,3%). Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia tersebut masih di bawah target sehat 2010 sebesar 80%

(Kemenkes,2014). WHO (2016) mencatat bahwa tingkat pemenuhan ASI di Indonesia tergolong masih rendah yaitu sekitar 27,5% ibu yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya.

WHO merekomendasikan pemberian ASI eksklusif sampai bayi berumur enam bulan. Setelah itu anak harus diberi makanan padat dan semi padat sebagaimana makanan tambahan selain ASI. ASI eksklusif dianjurkan pada beberapa bulan pertama kehidupan karena ASI tidak terkontaminasi dan mengandung banyak gizi yang diperlukan anak pada umur tersebut (Kemenkes,2015).

ASI eksklusif merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Khasiat ASI begitu besar bagi bayi, ASI eksklusif adalah makanan dengan kandungan gizi yang paling sesuai untuk kebutuhan bayi, melindungi dari berbagai infeksi dan memberikan kasih sayang yang mendukung semua aspek perkembangan bayi termasuk kesehatan dan kecerdasan bayi. Bagi ibu, memberikan ASI secara eksklusif dapat mengurangi pendarahan pada saat persalinan, menunda kesuburan dan meringankan beban ekonomi (Nurleli, 2017).

Proses pemberian ASI bisa saja mengalami hambatan dengan alasan produksi ASI berhenti. Persoalan ini dialami oleh banyak ibu menyusui, tidak semua ibu melakukan dengan benar, ada yang memberi makanan padat atau susu formula sebelum bayi berusia enam bulan (Roesli,2008).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016 tentang cakupan ASI Eksklusif di dunia hanya sebesar 36%. Capaian tersebut masih dibawah target cakupan ASI Eksklusif yang ditetapkan oleh WHO yaitu sebesar 50%. Menurut data Riskesdas yang diambil dari tahun 2014-2018 cakupan ASI Eksklusif di Indonesia pada tahun 2014 yaitu sebesar 37,3%, tahun 2015 sebesar 55,7%, tahun 2016 sebesar 54%, tahun 2017 sebesar 61,33%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 37,3%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Kemenkes RI yaitu 80%, maka capaian ASI Eksklusif di tingkat Indonesia masih belum memenuhi target (Kemenkes, 2018)

Capaian ASI Eksklusif di wilayah Provinsi Jambi pada tahun 2019 yaitu sebesar 69,10% (Kemenkes, 2020) dan pada tahun 2020 yaitu sebesar 65,22%, dan pada tahun 2021 yaitu sebesar 71,37% (BPS, 2022). Puskesmas Sungai Lokan merupakan salah satu puskesmas yang adadi kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2021, cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Sungai Lokan tahun 2015-2017 mengalami kenaikan dan penurunan, pada tahun 2015 sebesar 72,5%, pada tahun 2016 sebesar 81,5% yang berarti terjadi peningkatan cakupan ASI Eksklusif dan pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 76,5%. Berdasarkan data terbaru mengenai cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Sungai Lokan pada tahun 2018 sebesar 78,6%, pada tahun 2019

sebesar 79,5% meskipun pada dua tahun terakhir mengalami peningkatan, namun nilainya tidak terlalu signifikan yaitu hanya sekitar 1% pada tahun 2020 menjadi 77,8% dan pada tahun 2021 menjadi 78% (Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjab Timur, 2022) Artinya capaian cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Sungai Lokan Kecamatan Sadu masih dibawah target yang ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) (Kemenkes, 2020).

Hasil cakupan ini dipengaruhi oleh begitu banyak factor diantaranya adalah kurang pengetahuan dan sikap ibu tentang bagaimana mengoptimalkan manfaat menyusui bagi kesehatan ibu dan bayi. Tingkat pengetahuan ibu sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Hal ini ditunjukkan bahwa akan terjadi peningkatan pemberian ASI eksklusif jika disertai dengan peningkatan pengetahuan tentang ASI eksklusif (Sugiarti et al., 2012). Sesuai dengan penelitian Anggraini (2020) dan Risnayanti (2018), ibu yang memiliki pengetahuan baik akan memberinya ASI eksklusif, namun jika ibu memiliki pengetahuan kurang, tidak memberi ASI secara eksklusif ke bayinya.

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan bidang yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behaviour* (Donsu, 2017). Pengetahuan merupakan dasar seorang individu untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi, termasuk masalah kesehatan. Pengetahuan tentang kesehatan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, penyuluhan maupun informasi media

massa (Wawandan Dewi, 2010).

Penelitian yang dilakukan Risnayanti (2018) menunjukkan bahwa ibu yang memiliki sikap positif cenderung memberi ASI secara Eksklusif kebayinya. Dikarenakan sikap dipengaruhi oleh pengetahuan ibu dan dukungan dari keluarga. Sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang atau responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat- sakit dan factor resiko kesehatan. Sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespons stimulus atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain (Notoatmodjo, 2012).

Mengingat pentingnya tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Umur 0-6 Bulan di wilayah Kerja Puskesmas Sungai Lokan Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanahubungan pengetahuan dan sikap ibu mengenai pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas SungaiLokan Kecamatan Sadu?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 TUJUAN UMUM

Diketuainya hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Lokan Kecamatan Sadu.

1.3.2 TUJUAN KHUSUS

- a. Diketuainya gambaran pemberian ASI Eksklusif yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sungai Lokan Kecamatan Sadu.
- b. Diketuainya gambaran Pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sungai Lokan Kecamatan Sadu.
- c. Diketuainya gambaran sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sungai Lokan Kecamatan Sadu.
- d. Diketuainya hubungan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Sungai Lokan Kecamatan Sadu.
- e. Diketuainya Hubungan Sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di wilayah Kerja Puskesmas Sungai Lokan Kecamatan Sadu

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan atau kepustakaan di Universitas Adiwangsa Jambi dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya

1.4.2 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelilstian ini diharapkan dapat menambah menjadi tambahan referensi atau sebagai pembanding bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang ASI eksklusif.

1.4.3 Bagi Ibu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu, guna untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif yang sangat baik bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi, juga diharapkan dapat lewat pemberian ASI yang optimal dapat meningkatkan ikatan antara ibu dan anak serta dapat menjarangkan jarak kelahiran karena pemberian ASI dapat menjadi alat kontrasepsi alami.

1.4.4 Bagi Instansi Puskesmas Sungai Lokan Kecamatan Sadu

Untuk dapat memberikan informasi mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sungai Lokan Kecamatan Sadu.

DAFTAR PUSTAKA

Alasiry, E. 2010. *Indonesia Menyusui*. Jakarta: IDAI.

Aldaudy, C.U. & Fithria. 2018. *Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif*. JIMFKep, vol. 4, no. 1, pp.84-91.

Anggraeni, N., Rahayuning, D., Ronny Aruben, Kesehatan, G., Fakultas, M., & Masyarakat, K. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Motivator Asi Dalam Pemberian Asi Eksklusif (Studi Kualitatif pada Motivator ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal II Kabupaten Kendal Tahun 2017)* (Vol. 6). Retrieved from <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

BPS. 2021. *Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Provinsi (Persen)* tersedia dalam https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1340/sdgs-2/2 diakses 20 Januari 2022

Cadwell, K., Turner-Maffei, C. 2012. *Manajemen Laktasi*. Jakarta: EGC.

Dahlan, A., Mubin, F., Mustika, D. N. 2013. *Hubungan Status Pekerja dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Palebon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*.

Dinas Kesehatan, 2022. *Data Capaian ASI Eksklusif bayi 0-6 bulan*. Tanjung Jabung Timur.

Donsu, J (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Dr. Soetjiningsih, D. 2012. *ASI*. Jakarta: EGC.

Kriebs, J., Gegor, C. 2009. *Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.

Kristiyanasari, W. 2011. *ASI, Menyusui Dan SADARI*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Juliani, S., & Arman, N. (2018). *Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Kecamatan Medan Petisah*. 1(3).

Lumbanraja, S.N. 2015. *ASI Dan Aspek Klinisnya*. Medan: USU press.

Maryunani, A. 2012. *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif Dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Musbikin, I. 2005. *Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Mustafa, D., & Ibrahim. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Meraul Kabupaten Karimun Kabupaten Kepulauan Riau. 41–47.

Nirwana, A. 2014. *ASI Dan Susu Formula*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Novitasari, Y., Mawati, E. D., & Rachmania, W. (2019a). Faktor-Faktor Yang 13 Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Tegalgundil Kota Bogor Jawa Barat Tahun 2018. 2(4)

Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Nurleli (2017) *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Tindakan Pemberian ASI Eksklusif Di Puskesmas Rambung Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2017* Jurnal Riset Hesti Medan, Vol. 3, No. 1 Januari-Juni 2018

Pollard, M. 2016. *ASI Asuhan Berbasis Bukti*. Jakarta: EGC.

Proverawati, A., Rahmawati, E. 2010. *ASI Dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Purwanti, H. 2012. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta: EGC.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Kementerian RI tahun 2018*.

Risnayanti, Sudirman, & Rosnawati. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Siniu Kabupaten Parigi Moutong. 220–228

Wawan, Dewi 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta ; Nuha Medika

Welford, H. 2009. *MenyusuiBayiAnda*. London: Dian Rakyat.

Widuri, H. 2013. *Cara Mengelola ASI EksklusifBagiIbuBekerja*. Jakarta: Gosyen Publishing.

Wulansari, dkk.2013. *Gambaran Tingkat PengetahuanIbutentang ASI Eksklusif di DesaButuhKecamatanTengaranKabupaten Semarang*.JurnalAkperNgudiWaluyoUngaran.

Yanti, D., Sundawati, D. 2011. *AsuhanKebidananMasaNifas*. Bandung: RefikaAditama.

